



Sejalan dengan meningkatnya pembangunan perumahan maka kebutuhan permintaan genteng semakin banyak. Peningkatan pembangunan perumahan dan renovasi telah mendorong bertambahnya perusahaan genteng. Dengan semakin banyaknya perusahaan genteng akan menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk menjual produknya. Adanya gejala tersebut, agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan genteng pres "SK" adalah menghasilkan produk yang berkualitas bagus dengan harga yang wajar. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas perlu adanya pengawasan kualitas yang lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengawasan kualitas proses produksi sudah dilaksanakan dengan baik sehingga produk yang dihasilkan mempunyai kualitas yang diharapkan.

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab masalah pertama, yaitu analisis pengawasan kualitas untuk proses



nya tetapi juga dalam dispersi. Dari hasil pengukuran dan perhitungan kemudian dibuat diagram kontrol, jika titik-titik tersebut jatuh di luar batas kontrol berarti proses tidak terkendali.

Berdasarkan hasil analisis data pada proses penjemuran untuk genteng kodok semua titik ada dalam batas kontrol. Untuk genteng paris pada titik ke 17 terletak di luar batas kontrol yang menunjukkan proses tidak terkendali. Pada proses pembakaran genteng kodok dan paris seluruh titik berada dalam batas kontrol, Secara umum dapat disimpulkan bahwa persentase kerusakan pada proses penjemuran dan pembakaran dalam batas kontrol.

Dari hasil analisis menggunakan diagram kontrol rata-rata  $\bar{x}$  terlihat bahwa pada hari-hari tertentu rata-rata lebar genteng jatuh di luar batas kontrol, yaitu: untuk rata-rata lebar genteng paris pada titik ke 1 dan 2. Hal itu berarti proses tidak terkendali. Untuk rata-rata lebar dan panjang genteng kodok serta panjang genteng paris seluruh titik berada dalam batas kontrol. Setelah dibuat diagram kontrol rentang R secara keseluruhan rata-rata



Dealing with the housing development, the demands of the tile is getting increased. The improvement of home industries and house renovations have encouraged many tile companies to grow very fast. The great number of tile companies will result in the competition in selling their products. Seeing this symptom, "SK" tile company keeps on trying to produce good products and sell them in normal price. "SK" tile company is aware that this can be gained through a good monitoring.

The purpose of this research was to find out whether the monitory to the quality of the production had been applied so that the products had met the criteria needed or not.

The analysis technique used to answer the first problem was the analysis of quality control to the production process, namely by using the control chart p. Based on the result observation, a control chart was made in order to measure the damaged products. If the point falls very far beyond the control limit, it means that the amount of the damaged product is too many. To solve the second problem, an average control chart  $\bar{x}$  and control chart R were used in controlling the quality of the diversification or variation. The control charts  $\bar{x}$  and R could be used together to control the quality of the average products and the diversification because the production process might change not only in its average products but also in its diversification. Based on the result of the measurement and the count, a control chart was made then. If the point falls far away from the control limit, it means that the